

Dukungan Psikososial Terhadap Beban Keluarga Pengasuh Pasien Stroke

Psychosocial Support For Lowering Burden Of Family Caregiver In Caring Stroke Patients

Zulfa Mahdiatur Rasyida^{1*}, Nadhia Elsa Silviani², Ratna Mildawati³, Dewi Retno Puspitosari⁴

^{1,3,4} STIKes Ganesha Husada, Indonesia

² Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Indonesia

zulfamahdiaturrasyida@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang Stroke merupakan gangguan saraf permanen akibat terganggunya peredaran darah ke otak yang terjadi secara mendadak, progresif, dan cepat, yang dapat menyebabkan kerusakan pada otak, dan berdampak jangka panjang bagi penderita yaitu kelumpuhan, sehingga menyebabkan penderita stroke mengalami keterbatasan dalam melakukan aktivitas kesehariannya. Oleh sebab itu, perlu adanya family caregiver untuk dapat membantu memenuhi kebutuhan keseharian penderita. Dalam menjalankan peran *family caregiver* terdapat kesulitan dan tantangan dalam baik secara fisik maupun kualitas kehidupan. Beban *family caregiver* dapat berupa masalah psikologis, beban sosial, fisik, dan keuangan. Sehingga perlu adanya strategi untuk meningkatkan kemampuan keluarga maupun pengasuh untuk mengurangi beban, tanpa merugikan kesehatan keluarga. **Tujuan** Tujuan dalam studi ini adalah untuk mengetahui evidence terbaik terkait keefektifitasan intervensi psikososial dalam menurunkan beban pengasuh penderita stroke. **Metode** Metode yang digunakan adalah dengan literature Review. Literature Review dilakukan pada artikel yang diterbitkan pada jurnal peer-reviewed dalam 5 tahun terakhir di 3 databased journal, yaitu *PubMed*, *Clinical Key*, dan *ScienceDirect*. Kualitas studi dinilai dengan *Joana Briggs Institute Critical Appraisal Tools* selanjutnya analisis bias pada ketiga artikel ditelaah menggunakan *Crowe Critical Appraisal Tool (CCAT) Version 1.4* untuk mengetahui *evidence* terbaik terkait keefektifitasan intervensi psikososial dalam menurunkan beban pengasuh penderita stroke. **Hasil** Hasil ulasan dihasilkan melalui proses narasi berulang dari hasil sintesis untuk mengidentifikasi tema umum, didapatkan hasil penelitian bahwa terdapat 3 poin penting dalam memberi intervensi untuk mencegah burden pada keluarga maupun family caregiver, yaitu rehabilitasi aktif berupa social support, *information-motivation-behavioral (IMB)*, dan program dukungan berdasarkan model ketahanan stres keluarga. **Kesimpulan** Penulis merekomendasikan penerapan intervensi yang dapat menurunkan beban keluarga dalam merawat anggota keluarga yang sakit stroke agar terus dikembangkan.

Kata Kunci: dukungan psikososial; beban; keluarga pengasuh; pasien stroke

ABSTRACT

Background Stroke is a permanent neurological disorder due to disruption of blood circulation to the brain that occurs suddenly, progressively, and quickly, which can cause damage to the brain, and has a long-term impact causing limitations in carrying out their daily activities. Therefore, it is necessary to have a family caregiver. In carrying out the role of family caregiver there are difficulties and challenges both physically and in quality of life. The burden on family caregivers can be in the form of psychological problems, social, physical, and financial burdens. There is a need for a strategy to improve the ability of family caregivers to reduce the burden, without harming the family's health. **Objective** The aim of this study is to find out the best evidence regarding the effectiveness of psychosocial interventions in reducing the burden on stroke caregivers. **Method** Literature review is used by conducted on articles published in peer-reviewed journals in the last 5 years in 3 databased journals, namely PubMed, Clinical Key, and ScienceDirect. The quality of the studies was assessed using the Joana Briggs Institute Critical Appraisal Tools, then the bias analysis in the three articles was reviewed using the Crowe Critical Appraisal Tool (CCAT) Version 1.4 to determine the best evidence regarding the effectiveness of psychosocial interventions in reducing the burden on caregivers of stroke sufferers. **Result** The results of the review are generated through an iterative narrative process from the results of the synthesis to identify general themes, Its show that there are 3 important points in providing interventions to prevent burden on families and family caregivers, namely active rehabilitation in the form of social support, information-motivation-behavioral (IMB), and support programs based on the family stress resilience model. **Conclusion** The author recommends the application of interventions that can reduce the burden on families in caring for stroke-stricken family members to continue to be developed

Keywords: Intervention for lowering burden; burden; family caregiver; stroke patients

PENDAHULUAN

Stroke adalah gangguan saraf permanen akibat gangguan peredaran darah ke otak yang terjadi secara tiba-tiba, progresif, dan cepat, yang dapat menyebabkan kerusakan otak, termasuk kematian (Lingga, 2013). Stroke telah menjadi masalah dunia dengan penyakit yang menyebabkan tujuh belas juta kematian setiap tahunnya, dan diperkirakan menjadi penyebab utama kematian dan kecacatan di dunia pada tahun 2020 (Thrift, Thayabaranathan, Howard, 2017).

Di Indonesia, berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) (2013) menyebutkan bahwa angka kejadian stroke berdasarkan diagnosis tenaga kesehatan adalah 57,9% dan menempati urutan pertama sebagai penyakit dengan angka kejadian tertinggi di Indonesia.

Penyakit stroke pada umumnya menimbulkan efek jangka panjang bagi penderitanya yaitu kelumpuhan sehingga menyebabkan penderita stroke mengalami keterbatasan dalam melakukan aktivitas sehari-hari (Lingga, 2013). Oleh karena itu, penderita stroke biasanya membutuhkan orang lain atau pengasuh informal, baik dari anggota keluarga maupun teman untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari (Bevans & Sternberg, 2012). Karena keluarga memiliki peran yang sangat penting dalam perawatan pasien stroke (Agianto & Nuntaboot, 2018).

Peran yang dimainkan oleh keluarga atau caregiver pada pasien penyakit kronis seperti stroke berlangsung seumur hidup sehingga dapat menimbulkan beban keluarga (family burden). Keluarga atau yang merawat penderita mengalami kesulitan dan tantangan baik secara fisik maupun kualitas hidup (Sales, 2003; Choliq, Nasrullah, Sukadiono, 2020).

Family caregiver berbeda dengan tenaga kesehatan profesional seperti dokter, perawat, yang kurang siap merawat orang sakit dengan berbagai kondisi yang sering menimbulkan stres, penurunan imunitas, dampak negatif kesehatan fisik (Bevans & Sternberg, 2012), keluhan keluarga berupa masalah psikologis, beban sosial, fisik, dan finansial (Asiret & Kapucu, 2012).

Perlu adanya strategi untuk meningkatkan kemampuan keluarga dan pengasuh untuk mengurangi beban tersebut, tanpa mengganggu kesehatan keluarga (Cheng, Chair, & Chau, 2014). Salah satu intervensi yang diyakini dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan praktis caregiver untuk menjadi caregiver adalah intervensi psikososial seperti konseling, psikoedukasi atau support group, yang berpengaruh terhadap aspek psikologis dan sosial caregiver seperti yang dijelaskan oleh (Liu, et al., 2018), tetapi ada literatur yang menyebutkan juga bahwa intervensi psikososial ini memiliki efek yang kecil dalam mengurangi tingkat ketegangan dan depresi caregiver (Legg, Quinn, Mahmood, Weir, Tierney, et al., 2011). Dengan demikian, tinjauan pustaka bertujuan untuk menemukan bukti terbaik mengenai efektivitas intervensi psikososial dalam mengurangi beban pengasuh penderita stroke.

METODE PENELITIAN

Penyusunan studi ini menggunakan pendekatan studi literatur secara online melalui pencarian dalam situs penyedia literatur internasional terpercaya antara lain: *PubMed*, *Clinical Key*, dan *ScienceDirect*. Adapun kriteria inklusi dalam proses penelusuran antara lain publikasi dalam rentang lima tahun dan ditulis dalam Bahasa Inggris. Sedangkan literature akan dieklusi apabila *full text* tidak dapat diakses.

Pada ketiga database dilakukan identifikasi pencarian dengan keyword *family OR care giver AND Burden AND Psychosocial intervention AND Reduce Burden OR Emotional OR Subjective Burden OR Practical OR Objective Burden of Stroke patient*. Kemudian dilakukan screening dengan mengexcludi judul yang duplikasi, kemudian full text dan skimming abstrak yang sesuai sehingga didapatkan jurnal akhir berjumlah empat jurnal.

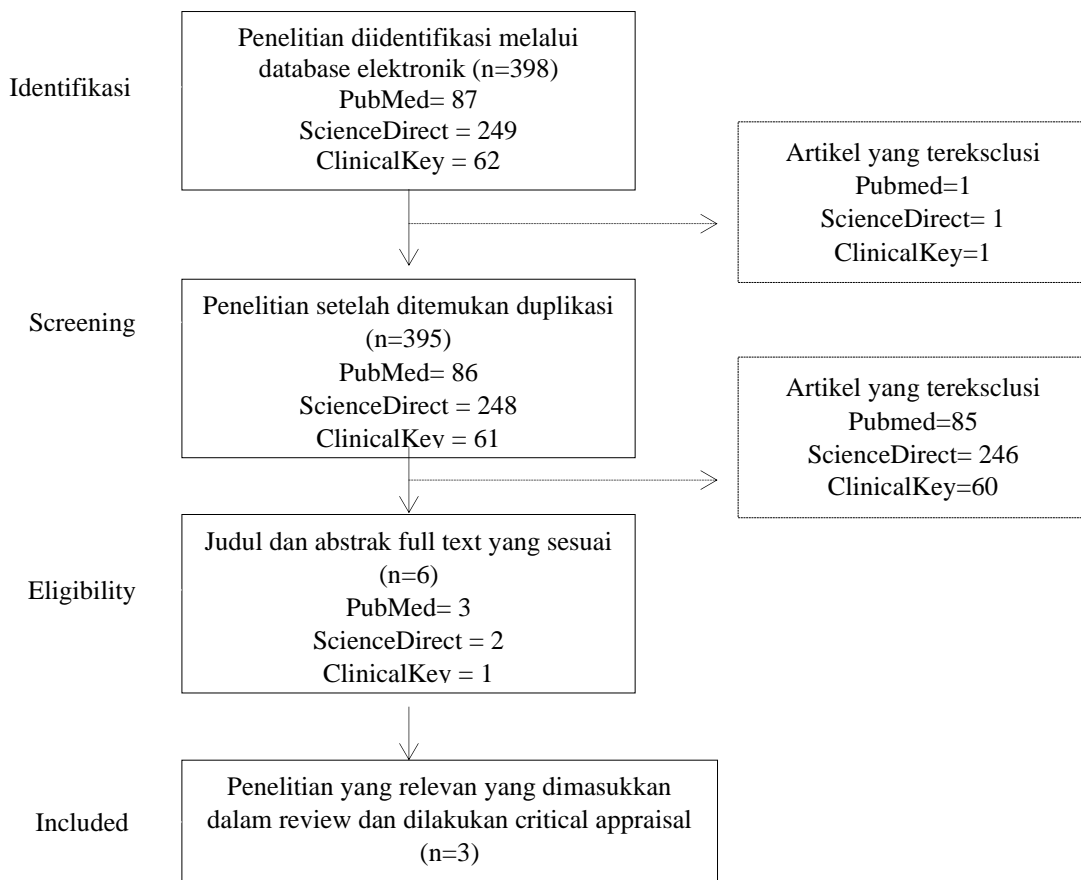
HASIL DAN PEMBAHASAN

Pencarian dan Pemilihan Jurnal

Dari total 398 (gbr. 1) jurnal yang teridentifikasi dari pencarian, pencarian jurnal dilanjutkan dengan screening dan eksklusi judul duplikat sebanyak 3 jurnal, kemudian 389 jurnal dikeluarkan karena full text tidak bisa diakses dan abstract skimming tidak sesuai, sehingga jurnal akhir adalah tiga jurnal untuk direview.

Dalam pencarian literature menggunakan pendekatan PICO dengan gambaran sebagai berikut:

- P (Populasi atau pasien) : keluarga ATAU pengasuh DAN Pasien Stroke
 I (Masalah Minat) : Intervensi psikososial
 C (Perbandingan) : -
 O (Hasil) : Beban OR Beban Emosional OR Beban Subjektif OR Beban Praktis OR Beban Objektif



Gambar 1. Sintesis Data

Critical Appraisal Jurnal

Jurnal I

JBIC Critical Appraisal Checklist for Quasi-Experimental Studies: Effects Of Rehabilitation Services On Anxiety, Depression, Care-Giving Burden And Perceived Social Support Of Stroke Caregivers

Karahan, A.Y., Kucusen, S., Yilmaz, H., et all (2014)

No.	Pertanyaan Appraisal	Ya	tidak	Tidak jelas	Tidak aplikable
1.	Apakah jelas dalam penelitian apa 'penyebab' dan apa 'efeknya' (yaitu tidak ada kebingungan tentang variabel mana yang lebih dulu)?	√			

No.	Pertanyaan Appraisal	Ya	tidak	Tidak jelas	Tidak aplikable
2.	Apakah peserta termasuk dalam perbandingan yang serupa?	√			
3.	Apakah peserta termasuk dalam perbandingan yang menerima perlakuan / perawatan serupa, selain pemaparan atau intervensi yang diminati?	√			
4.	Apakah terdapat kelompok control?		√		
5.	Apakah ada beberapa pengukuran hasil, baik sebelum dan sesudah intervensi / paparan?	√			
6.	Apakah tindak lanjutnya lengkap, dan jika tidak, apakah tindak lanjut dilaporkan memadai dan strategi untuk mengatasi kerugian tindak lanjut dipekerjakan?	√			
7.	Apakah hasil peserta termasuk dalam perbandingan yang diukur dengan cara yang sama?	√			
8.	Apakah hasil diukur dengan cara yang andal?	√			
9.	Apakah analisis statistik yang tepat digunakan?	√			

Jurnal II

JBI Critical Appraisal Checklist for Randomized Controlled Trial: The effect of the support program on the resilience of female family caregivers of stroke patients: Randomized controlled trial

Inci, F.H., & Temel, A.B., (2014)

No.	Pertanyaan Appraisal	Ya	Tidak	Tidak jelas	Tidak aplikable
1.	Apakah Randomisasi digunakan untuk menganalisis partisipan pada kelompok perlakuan	√			
2.	Apakah alokasi untuk kelompok perawatan tersembunyi	√			
3.	Apakah kelompok perlakuan serupa pada baseline?			√	
4.	Apakah peserta tidak dapat melakukan perawatan?	√			
5.	Apakah mereka memberikan perawatan buta untuk penugasan pengobatan?	√			
6.	Apakah para penilai hasil buta terhadap penugasan pengobatan?		√		
7.	Apakah kelompok perlakuan diperlakukan secara identik selain intervensi kepentingan?	√			
8.	Apakah tindak lanjut lengkap dan jika tidak, adalah perbedaan antara kelompok dalam hal tindak lanjut mereka secara memadai		√		
9.	Apakah peserta dianalisis dalam kelompok-kelompok di mana mereka diacak?	√			
10.	Apakah hasil diukur dengan cara yang sama untuk kelompok perlakuan?	√			

No.	Pertanyaan Appraisal	Ya	Tidak	Tidak jelas	Tidak aplikable
11.	Apakah hasil diukur dengan cara yang dapat diandalkan?	√			
12.	Apakah analisis statistik yang tepat digunakan?	√			
13.	Apakah desain uji coba sesuai, dan setiap penyimpangan dari desain RCT standar (pengacakan individual, kelompok paralel) dicatat dalam perilaku dan analisis persidangan?		√		

Jurnal III

JBIC Critical Appraisal Checklist for Quasi-Experimental Studies: A Community Based Program for Family Caregivers for Post Stroke Survivors

Pitthayapong, S., Thiangtam, W., Powwattana, A., Leelacharas, S., et al (2017)

No.	Pertanyaan Appraisal	Ya	tidak	Tidak jelas	Tidak aplikable
1.	Apakah jelas dalam penelitian apa 'penyebab' dan apa 'efeknya' (yaitu tidak ada kebingungan tentang variabel mana yang lebih dulu)?	√			
2.	Apakah peserta termasuk dalam perbandingan yang serupa?	√			
3.	Apakah peserta termasuk dalam perbandingan yang menerima perlakuan / perawatan serupa, selain pemaparan atau intervensi yang diminati?		√		
4.	Apakah terdapat kelompok control?	√			
5.	Apakah ada beberapa pengukuran hasil, baik sebelum dan sesudah intervensi / paparan?	√			
6.	Apakah tindak lanjutnya lengkap, dan jika tidak, apakah tindak lanjut dilaporkan memadai dan strategi untuk mengatasi kerugian tindak lanjut dipekerjakan?	√			
7.	Apakah hasil peserta termasuk dalam perbandingan yang diukur dengan cara yang sama?	√			
8.	Apakah hasil diukur dengan cara yang andal?	√			
9.	Apakah analisis statistik yang tepat digunakan?	√			

Kualitas Metodologis

Kualitas metodologi ketiga artikel direview menggunakan Joana Briggs Institute Critical Appraisal Tools 2016 (JBI 2016). Dua JBI untuk Eksperimen Quasy dan satu JBI untuk desain RCT (gbr. 2). Kemudian analisis bias pada ketiga artikel tersebut direview menggunakan Crowe Critical Appraisal Tool (CCAT) Versi 1.4 (2013). Berdasarkan hasil Critical Appraisal dengan menggunakan JBI Tool dilakukan tiga jurnal termasuk jurnal yang tersedia untuk direview lebih lanjut. Sedangkan pengukuran bias menggunakan CCAT Versi 1.4 (2013), ketiga jurnal tersebut menunjukkan nilai yang jauh dari bias yang kuat sehingga ketiga jurnal tersebut valid dan jurnal yang berkualitas.

Karakteristik Studi

Tiga penelitian yang melibatkan total 148 family caregiver dan 65 survivor stroke pada review ini diberikan tiga jenis intervensi yang berbeda yaitu program support, IMB (information-motivation-behavioural), dan rehabilitasi aktif dengan masing-masing durasi waktu yang berbeda yaitu 5 minggu, 4 minggu, dan selama perawatan di rumah dalam program rehabilitasi (gbr. 3). Ketiga studi tersebut berlokasi di Turki sebanyak dua studi, dan satu studi di Thailand. Populasi yang dipilih dalam ketiga penelitian tersebut adalah family caregiver yang terdiri dari keluarga, teman, orang-orang khusus (dokter, saudara, tetangga, dll) yang bertanggung jawab terhadap pasien stroke. Penyedia intervensi dalam tiga studi yang ditinjau adalah perawat dan tim rehabilitasi yang terdiri dari petugas kesehatan multidisiplin

Pembahasan

Jenis intervensi psikososial yang diberikan kepada *family caregiver* pasien strokeberbeda-beda, yaitu:

Rehabilitasi aktif berupa dukungan sosial diberikan selama program rehabilitasi pasien stroke, dengan jenis dukungan yang diberikan adalah latihan aktivitas fisik, seperti latihan kontrol sfingter, latihan gerakan, komunikasi, dan jangkauan motorik (Karahan, Kucuksen, Yilmaz, et semuanya, 2014).

Information-Motivation-Behavior (IMB), berupa psikoedukasi kepada pengasuh keluarga dengan memberikan informasi tentang perawatan pasca stroke, mengkaji ulang pengetahuan yang telah diberikan dan mendemonstrasikan kembali, serta tindak lanjut dengan kunjungan rumah yang dilakukan selama empat minggu (Pitthayapong, dkk (2017).

Program Dukungan berdasarkan Model Ketahanan Stres Keluarga, yaitu salah satu intervensi psikososial yang diberikan kepada keluarga selama 5 minggu dengan prosedur intervensi dengan membagi setiap sesi dengan edukasi stroke dan dukungan sosial, dimana materi dalam edukasi yang diberikan adalah pengenalan penyakit stroke secara umum. , beban pengasuh keluarga, perawatan pasien stroke, stres dan koping, dan interaksi intra keluarga diselingi dengan dukungan sosial. Intervensi ini menghasilkan outcome berupa peningkatan ketangguhan (resilience) dengan effect size sedang yaitu pada kisaran $d > 0,50$ atau $d > 0,80$ (Inci & Temel, 2016).

KESIMPULAN

Kajian ini menemukan 3 poin penting dalam memberikan intervensi untuk mencegah beban keluarga dan pengasuh keluarga yaitu rehabilitasi aktif berupa dukungan sosial, information-motivation-behavioural (IMB), dan program dukungan berdasarkan model ketahanan stres keluarga.

Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk meta-analisis dan langkah selanjutnya dalam penelitian untuk dapat membakukan desain percobaan. Studi ini menyoroti implementasi intervensi yang efektif untuk mencegah beban keluarga yang merawat anggota keluarga yang terkena stroke. Selain itu, literatur ini membahas hasil yang efektif. Hal ini mungkin berguna bagi pengambil kebijakan pencegahan beban keluarga dalam merawat pasien stroke untuk mengembangkan efektifitas modifikasi penyampaian informasi dan pelatihan bagi keluarga yang beresiko memiliki beban dalam merawat anggota keluarga yang sakit. dengan stroke. Penulis merekomendasikan penerapan intervensi yang dapat mengurangi beban keluarga dalam merawat anggota keluarga yang terkena stroke untuk terus dikembangkan

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami menyampaikan terimakasih kepada STIKes Ganesha Husada, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, dan semua pihak yang memberikan dukungan kepada peneliti sehingga penelitian dapat terselesaikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agianto & Nuntaboot, K. (2018). Role And Function of Family in Care of Patients with Stroke in Community. *Dunia Keperawatan*, Volume 6, Nomor 2, September 2018: 134-143. DOI: 10.20527/dk.v6i2.5226
- Asiret G.D. & Kapucu S. (2012). Care burden of the patient relatives who take care of the patients with stroke. *Jour of Res and Devel in Nurs*, 2:73-80.
- Bevans & Sternberg. (2012). Caregiving Burden, Stress, and Health Effects Among Family Caregivers of Adult Cancer Patients. Diakses 20 Mei 2018 dari <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC3304539/>
- Cheng, H. Y., Chair, S. Y., & Chau, J. P. C. (2014). The effectiveness of psychosocial interventions for stroke family caregivers and stroke survivors: A systematic review and meta-analysis. *Patient Education and Counseling*, 95(1), 30–44. <https://doi.org/10.1016/j.pec.2014.01.005>
- Cholih, I., Nasrullah, D., Sukadiono. (2022). Role of Family in Caring Patient With Post Stroke at Home: A Systematic Review. *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*, Vol. 24, Issue 08. DOI: [10.37200/IJPR/V24I8/PR281087](https://doi.org/10.37200/IJPR/V24I8/PR281087)
- Legg, L. A., Quinn, T. J., Mahmood, F., Weir, C. J., Tierney, J., *et all.* (2011). Non-pharmacological interventions for caregivers of stroke survivors. *Cochrane Database Syst Rev*. CD008179. DOI: 10.1002/14651858.CD008179.pub2.
- Lingga, L. (2013) *All About Stroke: Hidup sebelum dan Pasca Stroke*. Jakarta: Elex Media Komputindo, ed 1
- Liu, W., Gong, Y., Gong Y. (2018). Effect Evaluation on Continuing Care and Psychological Intervention in Convalescent Phase of Stroke, diakses 20 April 2018 dari <http://www.ijcem.com/files/ijcem0069182.pdf>

- Riskesdas. (2013). Riset Kesehatan Dasar. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementrian Kesehatan RI, diakses 3 Maret 2018 dari <http://www.depkes.go.id/resources/download/general/Hasil%20Riskesdas%202013.pdf>
- Sales, E. (2003). Family Burden and Quality of Life. Diakses 20 Medi 2018 dari <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1976131717300154>
- Thrift, A. G., Thayabaranathan, T., Howard, G. (2017). Global Stroke Statistics. DOI: 10.1177/1747493016676285. Diakses 20 April 2018, dari <http://journals.sagepub.com/doi/pdf/10.1177/1747493016676285>